

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya MA Mambaul Ulum Awang-Awang Mojosari.

Madrasah Mambaul Ulum Awang-Awang Mojosari didirikan dengan resmi pada tanggal 19 Juni 1958. di desa Awang-Awang kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto oleh KH. Muhammad Mansyur Hamid.

Adapun tentang biografi KH. Mansyur Hamid, beliau dilahirkan di desa Awang-Awang kec. Mojosari kabupaten Mojokerto pada tanggal 13 September 1933. Orang tuanya bernama H. Abdul Hamid dan ibunya bernama Hj. Siti Fatimah, beliau adalah tokoh agama dan masyarakat yang tersohor dimana beliau tinggal bahkan di daerah-daerah lain.

Pada masa kecilnya, beliau belajar agama pada orang tuanya sendiri sambil sekolah pada madrasah Ibtidaiyah Kauman Mojosari yaitu pada tahun 1943. Sedangkan pada tahun 1949 beliau menyelesaikan studinya di MI Al Karimi, kemudian dilanjutkan pada pondok pesantren Darul Huda Sawahan Mojosari yang ketika itu diasuh oleh KH. Bachri.

Antara tahun 1953-1955 beliau nyantri di pondok pesantren Darul Hikmah yang ada di wilayah Rejosre Jombang sampai tingkat sufir tsani. Selama ada di pondok, beliau sangat disayang oleh guru dan disukai oleh teman-temannya. Hal ini karena memiliki kelebihan-kelebihan dalam menyerap ilmu agama dan ilmu pengetahuan dengan cepat, yang mana kelebihan ini jarang dimiliki oleh orang lain. Sehingga ketika beliau pulang, ayah beliau merasa kagum atas kepandaian yang dimilikinya, terutama dalam hal ilmu pengetahuan agama. Dengan keyakinannya, beliau mulai mempraktekkan apa yang dimiliki di tengah-tengah masyarakat.

Pada tahun 1958, beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang masuk malam hari, yang pada waktu itu masih bertempat di rumah orang tuanya. Karena pada siang harinya, banyak diantara para murid membantu orang tuanya.

Melihat perkembangan yang menggembirakan, yaitu banyaknya murid yang meminati madrasah ini, maka dirasa perlu untuk membuka sekolah di siang hari, sebab pada malam hari tidak memungkinkan untuk masuk kelas secara keseluruhan.

Pada tahun 1960, beliau mendirikan sekolah Mu'alimin dan Mu'alimat yang setingkat dengan SLTP/SLTA. Pada tahun 1967, beliau mengadakan ujian

guru agama (UGA) yang memprioritaskan lulusan dari alumni Mu'alimin dan Mu'alimat yang pernah diajarnya. Untuk periode pertama meluluskan sebanyak 331 orang, dan periode kedua meluluskan 69 orang yang menyebar di wilayah Mojokerto dan Sidoarjo. Dari hasil ujian tersebut, pada akhirnya yang diangkat untuk menjadi pegawai negeri adalah 400 orang.

Madrasah Mamba'ul Ulum berada di bawah yayasan Mamba'ul Ulum dengan akte tanggal 1 Desember 1990 No 1 yang memuat:

- a. Status tanah Mamba'ul Ulum adalah wakaf dan bersertifikat.
- b. Penerus Mamba'ul Ulum adalah bani Mansyur (anak, cucu, menantu dan seterusnya).

Adapun untuk lebih detailnya perkembangan tentang Madrasah Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojokerto, bisa dilihat pada paparan berikut ini:

- pada tahun 1959 berdiri Madrasah Ibtida'iyah Mamba'ul Ulum dengan jumlah murid 89 anak.
- pada tahun 1960 berdiri Madrasah Mu'alimin pertama dengan jumlah murid 42 anak.
- pada tahun 1961 berdiri Madrasah Mu'alimat pertama dengan jumlah murid 29 anak.
- pada tahun 1961 berdiri pondok pesantren dengan jumlah santri 9 anak.

- pada tahun 1963 berdiri Madrasah Mamba'ul Ulum tingkat atas dengan jumlah murid 39 anak.
- pada tahun 1964 berdiri Madrasah Mu'alimat atas dengan jumlah murid 24 anak.
- pada tahun 1970 berdiri PSAN 6 tahun dengan jumlah murid 240 anak.
- pada tahun 1982 berdiri Madrasah Mamba'ul Bustanul Athfal dengan jumlah murid 28 anak.
- pada tahun 1988 berdiri perguruan mengetik dengan jumlah murid 38 anak.
- pada tahun 1993 berdiri Madrasah Salafiyah dengan jumlah murid 160 anak.
- pada tahun 1993 berdiri Taman Pendidikan Al Qur'an dengan jumlah murid 349 anak.

Demikianlah sejarah berdirinya madrasah yang berada dalam lingkungan dan naungan yayasannya Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojokerto.

2. Tujuan Berdirinya MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojokerto

- a. Untuk mendidik dan membimbing serta membina anak didiknya menjadi manusia muslim seutuhnya, yang berilmu, beriman teguh, beramal shaleh, berakhlak mulia dan menjadi orang yang memiliki intelektual, sehingga nantinya akan berbakhti kepada bangsa dan negara disertai dengan jiwa takwa, serta mengabdikan diri kepada Allah swt.

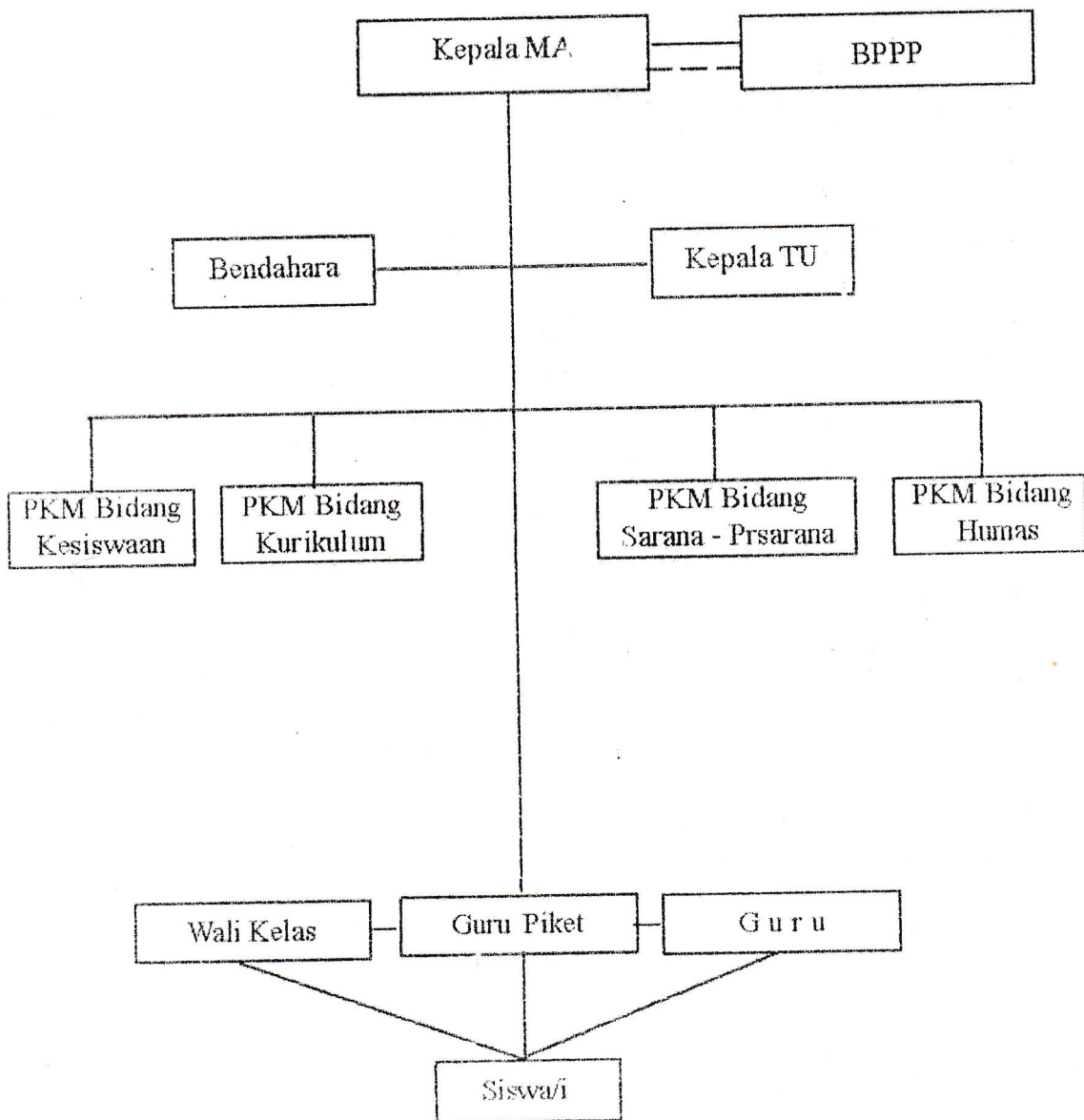
- b. Berpartisipasi mensukseskan program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Dengan kata lain, pembekalan dan peningkatan sumber daya manusia yang berujung pada pengembangan potensi yang dimilikinya.
- c. Mendukung pelaksanaan program wajib belajar pemerintah yang telah dicanangkan pada pelita VI saat ini.
- d. Melaksanakan salah satu dari ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur-an dan hadits, yaitu tentang persoalan pencarian ilmu. Dimana MA Mamba'ul Ulum sebagai wadah dalam mengaplikasikan dan mentransfer pengetahuan.

3. Lama Pendidikan Dan Arah Jurusan

Dalam rangka menempuh pendidikan di MA Mamba'ul Ulum, diperlukan waktu 3 tahun, yaitu kelas I, II, dan III, yang semua tingkatan bisa ditempuh 1 tahun.

Sedangkan mengenai arah lulusan, disamping diarahkan sebagai ilmuwan juga diarahkan sebagai da'i yang bisa dipergunakan untuk menyiarkan agama Islam dengan pembekalan yang memadai. Artinya siswa MA Mamba'ul Ulum dibekali dengan pengetahuan agama yang memadai melalui kegiatan kokurikuler, intarkurikuler dan ekstrakurikuler yang dimodifikasi sedemikian rupa.

Struktur Organisasi MA Mamba'ul Ulum
Awang-Awang Mojosari



5. Kondisi Tenaga Pengajar

Untuk mengetahui keadaan guru sekaligus bidang studi yang dipegangnya, bisa dilihat pada tabel III di bawah ini.

Tabel II
Daftar Guru Dan Bidang Studi
Tahun Ajaran 1997-1998

No	Nama Guru	Bidang studi	Kelas
01	ACH. Masduki-Machmud	Kepala Madrasah	
02	M. Husen Ar.	B. Arab, Fiqih, kitab	II - III
03	A.A. Arifin	IPS	I - II
04	Masnah, BA	Bhs. Inggris	I - III
05	Siti Nur Alivah, BA	Matematika	I
06	H. Abdul Cholic	Al Qur-an Hadits	I-II-III
07	Nurul cholisah	Fiqih, Acidah Akhlak	I-III
08	Moh. Zainuri Aevhar	Bhs. Indonesia	III
09	Drs. Conari	PPKN, Bhs. Indonesia	III-II
10	Drs. Tri Sutriyono	PPKN, penjaskes	II
11	Karmidi, BA	IPA (Fisika)	II
12	Muchtar Efendi	IPA (Biologi)	II
13	Abdul Chaivy Isk	Bhs. Daerah	II-III
14	Sholeh Senusi	IPA (Fisika)	II
15	Tanti Rofianti, BA	IPA (Fisika)	III
16	Drs. Joko Purwito	Penjaskes, Matematika	II-III
17	Dra. Nur Fadlilah	PPKN	I
18	Dra. Masrurah	Bhs. Indonesia	I-III
19	Dra. Umek Fuji L.	IPS	III
20	Diah Bairuha	Kertakes, Bhs. Daerah	I
21	Dra. Nur Faigotul H	Acidah Akhlak, Fiqh	I
22	Drs. Nasrullah D.Y	Matematika	III
23	Drs. Saikhuddin Z.	SKI, IPA (Biologi)	I
24	H. Khoirur Rozikin	Fiqh	II
25	Drs. Abdul Rokhman	Acidah Akhlak	II
26	Chuenul Afif, SE	IPS (Ekonomi)	II
27	Saidun SPd	Kertakes	II
28	Eka Trijana N	IPS (Ekonomi)	I-III
29	Drs. Fahru Rozi	IPA (Biologi)	III
30	Moh. Fallich	Bhs. Arab	I
31	Drs. M. Badri	Bim. dan Konseling	I-II-III

2. Jumlah Siswa

pada saat ini terdapat 477 siswa di Madrasah Aliyah Mambaul Huda yang terdapat di kelas-kelas berikut ini:

1. Jumlah Siswa
 di Rombongan Belajar (Rombeng Belajar)

NO	Kelas	Jumlah	Jumlah Murid		Jumlah	Ket
			Pria	Wanita		
01	I	5	4	79	140	
02	II	5	4	50	168	
03	III	5	4	53	174	
Jumlah			14	182	477	

B. Penyajian Dan Analisa Data

Untuk menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil pengukuran f_i , kami menggunakan tabel-tabel. Data pada tabel tersebut diperoleh melalui angket yang dibagikan ke siswa mengenai kebiasaan belajar, dimana kebiasaan itu meliputi kebiasaan dalam membagi waktu, mengikuti pelajaran di kelas, membaca buku, dan menghafal serta kebiasaan dalam menghadapi ujian.

Angket tersebut mempunyai kapasitas 30 item yang kesemuanya berbentuk pertanyaan, dengan rincian sebagai berikut:

- 1 - 5 pertanyaan tentang kebiasaan dalam membagi waktu.
- 6 - 12 pertanyaan tentang kebiasaan dalam membagi mengikuti pelajaran.
- 13 - 18 pertanyaan tentang kebiasaan dalam membagi membaca buku.
- 19 - 23 pertanyaan tentang kebiasaan dalam membagi menghafal pelajaran.
- 24- 30 pertanyaan tentang kebiasaan dalam membagi menghadapi ujian.

Setiap pertanyaan tersebut memiliki empat pilihan jawaban, yaitu A, B, C, dan D, dengan hasil penilaian terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Dan penjelasan dari tabel tentang score hasil dari anket tersebut adalah:

Pilihan A dengan score 4

Pilihan B dengan score 3

Pilihan C dengan score 2

Pilihan D dengan score 1

Dan rekapitulasi dari jawaban anket adalah terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel V
Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa
Tentang Kebiasaan Belajar Siswa

NO	Score yang diperoleh untuk butir soal					Jumlah
	1 - 5	6 -12	13-18	19-23	24-30	
1	15	15	15	15	22	82
2	15	16	15	10	19	75
3	15	21	15	17	22	90
4	16	20	19	17	19	90
5	15	16	15	15	19	79
6	16	18	15	15	20	84
7	14	14	13	11	21	73
8	13	18	15	13	20	79
9	16	20	18	14	21	89
10	14	15	15	17	22	83
11	14	18	16	15	20	83
12	13	18	18	12	20	81
13	16	16	19	14	17	84
14	19	17	17	14	23	90
15	16	17	14	18	20	88
16	14	14	16	16	25	83
17	16	17	17	14	19	83
18	15	21	17	11	19	83
19	14	19	14	12	22	81
20	13	17	11	10	21	72
21	14	18	15	15	21	83
22	15	18	15	16	21	85
23	18	18	15	14	21	86
24	12	18	20	15	19	84

NO	Score yang diperoleh untuk butir soal					Jumlah
	1 - 5	6 -12	13-18	19-23	24-30	
25	14	20	13	14	22	83
26	14	20	17	16	17	84
27	14	19	16	14	21	84
28	13	20	16	10	14	73
29	16	17	14	17	22	86
30	16	18	12	17	23	86
31	13	17	12	12	19	73
32	15	17	16	10	17	75
33	15	16	17	10	17	75
34	18	16	16	13	20	84
35	13	18	15	15	22	83
36	15	19	14	10	17	75
37	15	19	16	11	22	83
38	16	19	18	15	19	87
39	13	19	18	14	20	84
40	16	19	16	13	19	83
41	12	20	14	12	17	75
42	14	19	13	12	17	75
43	14	17	15	10	17	73
44	13	21	15	17	24	90
45	12	20	15	17	19	83
46	16	20	19	15	24	94
Jumlah Total Score						3776

Sedangkan data mengenai prestasi belajar siswa diperoleh dari lager atau buku raport adalah sebagai berikut:

Tabel VI
 Prestasi Belajar Siswa
 Di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang
 Tahun Ajaran 1997/1998

No. responden	Prestasi rata-rata	No. Responden	Prestasi rata-rata
1	7.6	24	7.6
2	7.5	25	6.6
3	7.7	26	6.9
4	7.5	27	7.1
5	7.5	28	7.1

No. responden	Prestasi rata-rata	No. Responden	Prestasi rata-rata
6	8,0	29	7,6
7	7,5	30	7,6
8	7,8	31	7,5
9	7,6	32	7,0
10	7,8	33	6,9
11	7,7	34	8,0
12	7,7	35	7,7
13	7,8	36	7,0
14	7,7	37	7,5
15	7,6	38	7,5
16	7,5	39	8,0
17	8,2	40	7,0
18	7,8	41	7,0
19	8,1	42	7,0
20	6,9	43	7,5
21	7,3	44	7,7
22	7,4	45	7,5
23	7,4	46	7,5
Jumlah Total Nilai			344

Untuk mengungkap baik tidaknya kebiasaan belajar siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari, maka data dari hasil penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan analisis prosentase yang menggambarkan baik tidaknya kebiasaan belajar siswa, sedangkan ada tidaknya korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan χ^2 (Chi kwadrat).

Adapun analisis yang menggunakan prosentase ialah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah nilai total}}{\text{Jml. resp.} \times \text{Jml soal} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{3776}{46 \times 30 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{3776}{5520} \times 100\%$$

$$= 0,6840579 \times 100 \%$$

$$= 68,40579 \text{ atau dibulatkan } 68 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas yaitu mencapai score 68 %, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa yang meliputi kebiasaan dalam membagi waktu, menghafal, membaca buku, mengikuti pelajaran dan kebiasaan dalam menghadapi ujian termasuk dalam kriteria cukup baik.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojokusari, maka akan diuji dengan rumus χ^2 (Chi Kwadrat).

Agar data yang masuk dapat dihitung dengan χ^2 , maka terlebih dahulu dicari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = nilai responden

N = jumlah responden

Dengan demikian, nilai meannya (M) adalah:

$$M = \frac{344}{46}$$

$$= 7,5$$

Dengan nilai mean tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai 7,5 ke atas termasuk dalam kategori nilai tinggi (+), sedangkan nilai di bawah 7,5 dalam kategori rendah (-).

$$M = \frac{Y}{N}$$

Keterangan:

Y = sikap responden

N = jumlah responden

$$M = \frac{3776}{46}$$

$$= 82,80$$

Dengan nilai mean tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai 82,80 ke atas termasuk dalam kategori nilai tinggi (+), sedangkan nilai di bawah 82,80 dalam kategori rendah (-).

Tabel VII
 Nilai Prestasi Dan Hasil Angket Tentang
 Kebiasaan Belajar Siswa Di MA Mamba'ul Ulum
 Awang-Awang Mojosari Tahun Ajaran 1997/1998

NO	Jumlah Nilai	Mean	Kategori	Score Angket	Mean	Kategori
01	7,6	7,5	+	83	82,08	+
02	7,5		+	75		-
03	7,7		+	90		+

NO	Jumlah Nilai	Mean	Kategori	Score Angket	Mean	Kategori
04	7,5		+	90		+
05	7,5		+	79		-
06	8,0		+	84		+
07	7,5		+	73		-
08	7,8		+	79		-
09	7,6		+	89		+
10	7,8		+	83		+
11	7,7		+	83		+
12	7,7		+	81		-
13	7,8		+	84		+
14	7,7		+	90		+
15	7,6		+	88		+
16	7,5		+	83		+
17	8,2		+	83		+
18	7,8		+	83		+
19	8,1		+	81		-
20	6,9		-	72		-
21	7,3		-	83		+
22	7,4		-	85		+
23	7,4		-	86		+
24	7,6		+	84		+
25	6,6		-	83		+
26	6,9		-	84		+
27	7,1		-	84		+
28	7,1		-	73		-
29	7,6		+	86		+
30	7,6		+	86		+
31	7,5		+	73		-
32	7,0		-	75		-
33	6,9		-	75		-
34	8,0		+	84		+
35	7,7		+	83		+
36	7,0		-	75		-
37	7,5		+	83		+
38	7,5		+	87		+
39	8,0		+	84		+
40	7,0		-	83		+
41	7,0		-	75		-
42	7,0		-	75		-
43	7,5		+	73		-
44	7,7		+	90		+
45	7,5		+	83		+
46	7,5		+	94		+
Jml	344		+ = 32 - = 14	3776		+ = 30 - = 16

2. Langkah-langkah perhitungan.

Dari 46 siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari yang nilainya di atas rata-rata adalah 32 siswa, sedangkan yang di bawah rata-rata adalah 14 siswa. Dari nilai siswa yang baik sebanyak 32 siswa, ada 24 siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, sedangkan 8 dari jumlah tersebut memiliki kebiasaan belajar kurang baik. Sedang siswa yang memiliki nilai rendah sebanyak 14 siswa 6 tergolong baik dan selebihnya tergolong kurang baik kebiasaannya belajarnya.

Tabel VIII
Tentang Penggolongan Prestasi Belajar
Dan Kebiasaan Belajar Siswa
Di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari

NO.	Variabel	Baik	Kurang baik	Nilai
01	tinggi	24	8	32
02	rendah	6	8	14
	Jumlah	30	14	46

Tabel di atas adalah untuk menentukan frekwensi yang diharapkan (fh). Dalam hal ini kita menggunakan:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{jumlah responden}}$$

$$f_h^1 = \frac{32 \times 30}{46} = 20,87$$

*f_h: frekwensi yang diharapkan
f_o: frekwensi yang di peroleh.*

$$fh^2 = \frac{32 \times 16}{46} = 11,13$$

$$fh^3 = \frac{14 \times 30}{46} = 9,13$$

$$fh^4 = \frac{14 \times 16}{46} = 4,87$$

frekwensi yang diharapkan (fh) di atas jika berbentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel IX
Frekwensi Yang Diharapkan
Data Tentang Prestasi Belajar
Dan Kebiasaan Belajar Siswa
Di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari

NO.	Variabel	Baik	Kurang baik	Nilai
01	tinggi	20,87	11,13	32
02	rendah	9,13	4,87	14
	Jumlah	30	16	46

Setelah frekwensi yang diperoleh dan frekwensi yang diharapkan sudah diketahui, maka akan dianalisa dengan menggunakan rumus chi kwadrat untuk menguji signifikansi antara f_o dan f_h dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk lebih gambangnya hasil rumus χ^2 kami presentasikan lewat tabel berikut ini:

Tabel X
Keterangan Tentang Diperolehnva χ^2

NO.	Variabel	fo	fh	fh-fo	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
01	Tinggi	24	20,87	-3,13	9,7969	0.47
02	baik	8	11,13	3,13	9,7969	0.88
01	Tinggi	6	9,13	3,13	9,7969	1.07
01	K. baik	8	4,87	-3,13	9,7969	2.01
	Rendah					
	baik					
	Rendah					
	K. Baik					
	Jumlah	46	46	0	-	4,43

Maka nilai χ^2 diketahui : 4,43

3. Membandingkan

Untuk mendapatkan kesimpulan maka χ^2 di atas dibandingkan dengan χ^2_t . Untuk menentukan nilai χ^2_t yaitu dengan menentukan derajat kebebasan (d.b) terlebih dahulu. $d.b = (b-1) (k-1) = (2-1) (2-1) = 1$, dengan d.b = 1 dan araf signifikansi 90 %, maka dapat diketahui $\chi^2_t = 3,84$ sedangkan χ^2_o diketahui adalah 4,43.

4. Menyimpulkan

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa diperoleh nilai χ^2 lebih besar dari dari nilai χ^2_o , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa nihil ditolak dan sebaliknya hipotesa kerja atau hipotesa alternatif

diterima. Dengan kata lain bahwa ada korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa MA Mambaul Ulum Awang-Awang Mojosari.

Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien kontigensi, yang disingkat dengan "KK", pengoperasiannya adalah:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,43}{4,43 + 46}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,43}{50,43}} \\
 &= \sqrt{0,088} \\
 &= 0,30
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut, lalu dicocokkan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

kurang dari 0,20	korelasi rendah sekali
✓ 0,20 - 0,40	korelasi rendah tapi pasti
0,40 - 0,70	korelasi cukup berarti
0,70 - 0,90	korelasi tinggi
0,90 - 0,100	korelasi sangat tinggi

Dari hasil perhitungan KK, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar yang dalam hal ini meliputi kebiasaan dalam membagi waktu, mengikuti pelajaran, membaca buku, membaca buku dan menghafal serta kebiasaan dalam menghadapi ujian mempunyai korelasi terhadap prestasi belajar siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari, sekalipun masih tergolong rendah tapi pasti.